

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, serta permasalahan yang telah dirumuskan, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model Pembelajaran NHT berbantu media audiovisual dan media gambar sehingga hasil belajar PPKn siswa diajar dengan model Pembelajaran NHT berbantu media audiovisual lebih besar daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Pembelajaran NHT berbantu media gambar di keLKS IV SD Islamic Centre, Medan. Dimana hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model Pembelajaran NHT berbantu media audiovisual memiliki nilai rata-rata 77,42 dan hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar menggunakan model Pembelajaran NHT berbantu media gambar memiliki nilai rata-rata 63,18.
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PPKn siswa dengan menggunakan model Pembelajaran NHT berbantuan media audiovisual dan gambar di kelas IV SD Islamic Centre, Medan.
3. Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran yang digunakan terhadap hasil belajar PPKn siswa yang memiliki motivasi siswa di keLKS IV SD Islamic Centre, Medan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan sebelumnya, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pemilihan sebuah model pembelajaran dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki motivasi siswa berdasarkan hasil belajar siswa adalah model Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*. Dalam proses Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* selain mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademik lainnya. Pembelajaran ini mampu membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam model Pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dapat dibahas adalah sebagai berikut:

Pertama: mempersiapkan semua perlengkapan yang akan dibutuhkan siswa pada saat proses berlangsung. Lalu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap Pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together*

Kedua: Dengan berpedoman pada RPP, dalam pembelajaran menggunakan LKS sebagai bahan yang akan di pecahkan dan disiskusikan oleh siswa dalam belajar kelompok yang di bentuk.

Ketiga: seperti yang telah dijelaskan pada langkah kedua, bahwa pada pertemuan satu dan kedua berbeda sub materi pembelajaran, maka LKS yang diberikan pun berbeda dengan pertemuan pertama. Dimana LKS membahas mengenai masalah Indahnya Keberagaman Suku dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

mengenai masalah Indahnya Keberagaman Suku dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat: pada pertemuan ketiga lakukanlah tes setelah perlakuan dengan menggunakan 30 butir soal untuk mengukur motivasi siswa berdasarkan hasil belajar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pertama-tama berilah arahan kepada siswa untuk mengerjakan tes yang diberikan kemudian bagikanlah lembar soal kepada masing-masing siswa. Setelah seluruh siswa mendapatkan lembar soal, maka instruksikanlah siswa untuk mulai mengerjakan soal yang ada dengan mengikuti instruksi yang ada di lembar soal. Selama tes berlangsung, awasi siswa agar tidak bekerja sama selama tes berlangsung.

Kelima: merupakan langkah terakhir yaitu memeriksa jawaban tes siswa dengan berpedoman pada pedoman penskoran yang telah dibuat sebelumnya sesuai dengan pedoman penskoran kemampuan siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa **motivasi siswa berdasarkan hasil belajar PPKn** yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* berbantuan media audiovisual **lebih baik** daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* berbantuan media gambar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pada saat pembelajaran berlangsung, guru berusaha untuk mengeksplorasi pengetahuan yang dimiliki siswa seperti dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan media yang

mendukung pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT berbantu media audiovisual lebih baik untuk mengembangkan motivasi siswa, untuk itu pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru dalam pelajaran PPKn.
3. Bagi penulis selanjutnya, penulis dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

